
**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP MANAJEMEN LABA
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI
TAHUN 2016-2018**

I Komang Eva Trisma Yasa¹

Ni Made Sunarsih²

I Gusti Ayu Asri Pramesti³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: sunarsihnimade@gmail.com

Abstract

The financial report is information that describes the financial condition of a company, and further information can be used as a description of the company's financial performance. This study aims to analyze company size, leverage and profitability on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018. The sample in this study were 46 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018 with a total sample of 138 samples. Sampling using purposive sampling method and the analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of this study prove that company size and profitability have no effect on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 period. Leverage has a positive effect on earnings management in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 period.

Keywords: Company Size, Leverage, Profitability and Earnings Management

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, laporan keuangan menjadi media penting dalam pengambilan keputusan bagi setiap perusahaan. Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan (Fahmi, 2015). Laporan keuangan memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan

(Pradnyandari dan Putra, 2019).

Unsur penting yang sering menjadi sorotan dalam laporan keuangan adalah laba. Laba menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan yang sering digunakan dalam dasar pengambilan keputusan (Mona, 2013). Manajemen laba (*Earning Management*) merupakan suatu konsep yang dilakukan perusahaan dalam mengelola laporan keuangan agar laporan keuangan tersebut terlihat memiliki kualitas (Bestivano, 2013). Manajemen laba yang dilakukan perusahaan muncul karena adanya hubungan agensi antara *principal* (pemegang saham) dan *agent* (manajer) (Luayyi, 2010).

Manajemen laba ini dapat mengurangi nilai ekonomis atas laporan keuangan dan dapat mengurangi tingkat kepercayaan atas proses pelaporan (Subramanyam dan Wild, 2010:86). Oleh karena itu, akan mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, khususnya pihak eksternal (Endiana, 2018). Tindakan manajemen laba telah memunculkan kasus yang terjadi pada PT. Kimia Farma Tbk, PT Kimia Farma adalah salah satu produsen obat-obatan milik pemerintah di Indonesia.

Ukuran perusahaan menurut Dewi, dkk (2019) menggambarkan total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar yang dimiliki perusahaan. Pramudhita (2017) dan Gunawan (2015) yang menyatakan besaran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Astuti (2017) dan Purnama (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba. Sementara itu penelitian lain yang dilakukan oleh Agustia dan Suryani (2018) menyatakan tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Leverage adalah penggunaan *asset* dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap, sumber dana yang berasal dari pinjaman karena mereka memiliki bunga sebagai

beban tetap untuk meningkatkan potensi keuntungan pemegang saham (Sjahrial, 2015:147). Cholifah, dkk (2016), Fatmasari (2016), Agustia dan Suryani (2018), Deviyanti (2018), Fandriani dan Tunjung (2019) menunjukkan hasil bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Astuti (2017), Pramudhita (2017) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Return on Assets (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung berapa jumlah laba yang bisa dihasilkan perusahaan dari total aset yang dimiliki perusahaan (Irham Fahmi, 2015:80). Pramudhita (2017), Purnama (2017) dan Tala dan Karamoy (2017) menyatakan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap tindakan manajemen laba. Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Purwandari (2015) yang menyatakan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif signifikan terhadap tindakan manajemen laba. Cholifah, dkk (2016), Fatmasari (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan alasan bahwa aktivitas perusahaan manufaktur memiliki pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia pada saat ini. Berdasarkan uraian diatas, karena masih terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian-penelitian sebelumnya maka peneliti ingin meneliti ulang dengan judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018)”. Jadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap manajemen laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018).

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) adalah teori yang menjelaskan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agen tersebut (Jesen dan Meckling, 1976). Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberikan wewenang (*principal*) yaitu pemegang saham dengan pihak yang menerima wewenang (*agent*) yaitu manajer.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Ukuran perusahaan menurut Sumarmadji dan Sularto (2015) menggambarkan total aktiva, penjualan dan kapitalisasi pasar yang dimiliki perusahaan. Suatu perusahaan yang lebih besar dimana sahamnya tersebar sangat luas akan lebih berani mengeluarkan saham baru dalam memenuhi kebutuhannya untuk membiayai pertumbuhan penjualannya dibandingkan perusahaan yang lebih kecil. Ukuran perusahaan disini sangat mempengaruhi terjadinya manajemen laba karena semakin besar suatu perusahaan harus mampu memenuhi ekspektasi dari investor atau pemegang sahamnya. Penelitian yang dilakukan oleh Pramudhita (2017) dan Gunawan (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

H₁: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba

Menurut Kustyaningrum, Nuraina & Wijaya (2016) *Leverage* merupakan suatu rasio yang digunakan untuk menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan

menggunakan hutang. Menurut Agustia (2013:30) *leverage* keuangan harus dianalisis untuk melihat sebaik apa dana ditangani, bauran dana jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari luar harus sesuai dengan tujuan dan kebijakan perusahaan. Jika penanganan dana tersebut tidak dilakukan dengan baik, maka *leverage* keuangan perusahaan dapat memicu pihak manajemen melakukan manajemen laba. Penelitian yang dilakukan oleh Cholifah, dkk (2016), Fatmasari (2016), Agustia dan Suryani (2018), Deviyanti (2018), Fandriani dan Tunjung (2019) menemukan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

H₂: *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

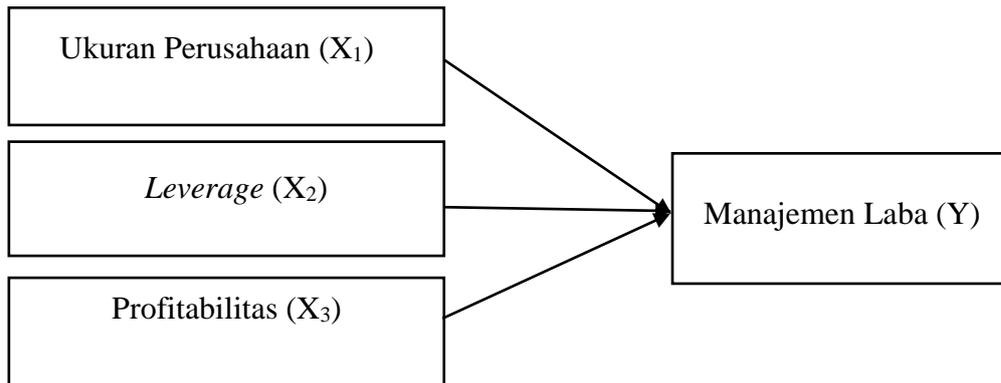
Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Dalam kaitannya dengan manajemen laba (*earning management*), profitabilitas dapat memengaruhi manajer untuk melakukan manajemen laba. Apabila rasio profitabilitas ini rendah maka manajer akan melakukan tindakan manajemen laba dengan meningkatkan laba yang dimilikinya agar rasio profitabilitas menunjukkan angka yang tinggi. Manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen dapat berupa pengakuan pendapatan diawal untuk meningkatkan laba perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi diharapkan investor lebih tertarik dan tidak ragu untuk menanamkan modal ke perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Pramudhita (2017), Purnama (2017) dan Tala dan Karamoy (2017) menemukan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

H₃: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian menunjukkan pengaruh antar variabel dalam penelitian yaitu Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap manajemen laba. Desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Desain Penelitian

Metode Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* yang berdasarkan kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan diperoleh sampel sebanyak 138 perusahaan selama 3 tahun perusahaan yang memenuhi kriteria.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi non partisipan (metode dokumentasi) peneliti tidak ikut terlibat dalam fenomena yang diteliti. Dokumen yang diamati adalah laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan manufaktur tahun 2016-2018 yang bersumber dari <http://www.idx.co.id/> serta buku-buku, skripsi dan jurnal yang terkait untuk dijadikan referensi penelitian.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui atau memperoleh gambaran mengenai pengaruh variabel independent pada variabel dependen dan bertujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independent yang diketahui (Ghozali, 2016:93). Model regresi linear berganda ditunjukkan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{SIZE} + \beta_2 \text{DER} + \beta_3 \text{ROA} + e$$

Keterangan:

- α = Konstanta
- β = Koefisien regresi
- SIZE = Ukuran perusahaan
- DER = Leverage
- ROA = Profitabilitas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) memiliki nilai minimum sebesar 5,13 dan nilai maksimum sebesar 8,47, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6,4590 dan nilai standar deviasi sebesar 0,73286.
2. Variabel *leverage* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 0,40 dan nilai maksimum sebesar 28,39, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,9755 dan nilai standar deviasi sebesar 3,16832.
3. Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 0,96 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1404 dan nilai standar deviasi sebesar

0,14357.

4. Variabel manajemen laba memiliki nilai minimum sebesar -0,12 dan nilai maksimum sebesar 2,18 dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3358 dan nilai standar deviasi sebesar 0,22291.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hipotesis diuji dengan analisis regresi atau uji interaksi merupakan aplikasi khusus regresi linier berganda, dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 1
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized		Standardized		t	Sig
	Coefficients		Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	0,083	0,155			0,536	0,593
SIZE	0,031	0,024	0,102		1,302	0,195
DER	0,023	0,004	0,461		5,950	0,000
ROA	-0,160	0,121	-0,103		-1,322	0,189

Berdasarkan Tabel 1 diatas, dapat ditulis persamaan regresi moderasi sebagai berikut:

$$Y = 0,083 + 0,031SIZE + 0,023DER - 0,160ROA$$

Persamaan tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai koefisien konstanta sebesar 0,083 artinya bila ukuran perusahaan (*SIZE*), *leverage* (*DER*) dan profitabilitas (*ROA*) sama dengan nol maka manajemen laba adalah sebesar 0,083.
2. Koefisien regresi *leverage* (*DER*) sebesar 0,023 dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 hal ini berarti bila *leverage* (*DER*) bertambah satu satuan, maka manajemen laba

akan bertambah 0,023 dengan asumsi variabel lain konstan.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,663 sedangkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,771 Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,771 lebih besar dari alpha 0,05.

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel bebas (*independen*) $> 0,10$ dan nilai $VIF \leq 10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa semua variabel bebas memiliki nilai signifikansi yaitu: 0,728; 0,943 dan 0,593 menunjukkan bahwa nilai signifikansinya $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* dalam penelitian ini adalah 1,994 untuk $n = 138$ dan $k = 3$ maka diperoleh nilai du sebesar 1,7665. Nilai $4 - du$ sebesar $4 - 1,7665 = 2,2335$. Oleh karena itu nilai *Durbin Watson* berada pada $du < dw < 4 - du$ atau $1,7665 < 1,994 < 2,2335$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit Model*)

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*Adjusted*

R^2) adalah 0,196 atau sebesar 19,6 persen. Hal ini berarti manajemen laba sebesar 19,6 persen dipengaruhi oleh ukuran perusahaan (SIZE), *leverage* (DER) dan profitabilitas (ROA). Sedangkan sisanya 80,4 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Uji F

Berdasarkan hasil uji SPSS menunjukkan bahwa diperoleh nilai F-hitung sebesar 12,100 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI ini menunjukkan model regresi yang digunakan sudah dapat mendeteksi pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Uji t

Hasil pengujian signifikansi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen menunjukkan hal sebagai berikut:

1. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,031, nilai t_{hitung} sebesar 1,302 dengan nilai signifikansi 0,195 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga H_1 ditolak. Ini berarti bahwa ukuran perusahaan (SIZE) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.
2. Variabel *leverage* (DER) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,023, nilai t_{hitung} sebesar 5,950 dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa *leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap manajemen laba.
3. Variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,160, nilai t_{hitung} sebesar -1,322 dengan nilai signifikansi 0,189 dimana nilai tersebut lebih besar dari

0,05 sehingga H_3 ditolak. Ini berarti bahwa profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil hipotesis pertama menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil manipulasi laba yang dilakukan manajemen perusahaan. Karena semakin besar perusahaan semakin ketat pengawasan terhadap pihak internal perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agustia dan Suryani (2018) menyatakan tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Teori keagenan (*agency theory*) merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara principal dengan agen untuk melakukan pekerjaan atas nama pemilik dengan mendelegasikan kekuasaan kepada agen untuk pengambilan keputusan. *Leverage* keuangan harus dianalisis untuk melihat sebaik apa dana ditangani, bauran dana jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh dari luar harus sesuai dengan tujuan dan kebijakan perusahaan. Jika penanganan dana tersebut tidak dilakukan dengan baik, maka *leverage* keuangan dapat memicu pihak manajemen melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cholifah, dkk (2016), Fatmasari (2016), Agustia dan Suryani (2018), Deviyanti (2018), Fandriani dan Tunjung (2019) menemukan bahwa *leverage* mempunyai pengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Profitabilitas yang semakin meningkat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan para pemegang saham akan menerima keuntungan yang semakin meningkat karena manajer juga mendapatkan keuntungan sehingga dia tidak dapat melakukan tindakan manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Cholifah, dkk (2016), Fatmasari (2016) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Hal ini menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka semakin kecil manajemen perusahaan untuk melakukan pengelolaan laba.
2. *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Hal ini menunjukkan bahwa *leverage* yang tinggi mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan pengelolaan laba.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi tidak akan melakukan manajemen laba.

Berdasarkan uraian kesimpulan tersebut di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel ukuran perusahaan, *leverage* dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain seperti arus kas, kualitas audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan lokasi penelitian pada pada manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah periode tahun pengamatan dan menggunakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia lainnya agar hasil dapat lebih menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Yoga Prima., Elly Suryani. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*. Vol.10 No.1 2018.
- Astuti, Pipit Widhi. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *Naskah Publikasi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bestivano, W. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, Universitas Padang.
- Cholifah, Nisfatul., Aang Afandi, dan Jaswadi. 2016. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. *Prosiding SNA MK*, 28 September 2016, hlm. 243-250

- Deviyanti. 2018. Pengaruh Bonus, Ukuran Perusahaan, dan Leverage pada Manajemen Laba pada perusahaan food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2016. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.23.2. Mei (2018): 1415-1441.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. 2019. Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1), 322-333.
- Endiana, I. D. M. 2018. Implementasi Perataan Laba Pada Perusahaan Kategori Indeks Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Ekonomi Triatma Mulya*, 24(1), 1-19.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fandriani, Viana., Herlin Tunjung. 2019. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba pada perusahaan sektor property, real estate, dan building construction di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume I No. 2/2019 Hal: 505-514
- Fatmasari, Sofia. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Artikel Ilmiah*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I Ketut. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1* (Volume 03, No.01 Tahun 2015).
- Jensen, Michael C. dan W.H. Meckling. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3. Hal 305-360.
- Luayyi, Sri. 2010. Teori Keagenan Dan Manajemen Laba Dari Sudut Pandang Etika Manajer. *Jurnal. Malang: FE Universitas Brawijaya*. 199-216
- Suryandari, N. N. A. 2020. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi income smoothing. *Media Komunikasi FPIPS*, 10(2).